



JURNAL TINTA NUSANTARA

Journal Homepage: <http://ojs.stienusantara.ac.id/index.php/>
Email: jurnaltintanusantara@gmail.com



JUDUL DIBUAT RINGKAS DAN INFORMATIF SERTA TIDAK LEBIH DARI 15 KATA DALAM BAHASA INDONESIA

Penulis¹, Penulis², Penulis³

¹Afiliasi Penulis (Universitas, Fakultas atau Organisasi)

²Afiliasi Penulis (Universitas, Fakultas atau Organisasi)

³Afiliasi Penulis (Universitas, Fakultas atau Organisasi)

Alamat Korespondensi : alamatemail.penulis@gmail.com

Diterima: Februari 2019; Disetujui: Maret 2019; Dipublish: April 2019

Abstract: Abstract is written briefly and factually, covering research objectives, research methods, results and conclusions. Abstracts are written in one paragraph; written in two languages (Indonesian and English); abstract lengths ranging from 150 - 200 words. Avoid referrals and unusual abbreviations. Cambria 10, with one line spacing (1) spacing. In Indonesian.

Keywords: Keywords consist of 3 to 5 words and / or word groups; Written in order of urgency of words; Between keywords separated by point commas (;).

Abstrak: Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf; ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); panjang abstrak berkisar antara 150 - 200 kata. Hindari perujukan dan penggunaan singkatan yang tidak umum. Jenis huruf Cambria 10, dengan jarak baris satu (1) spasi. Dalam Bahasa Indonesia.

Sesuai dengan panduan penulisan, bahwa abstrak itu sebanyak 150 sampai 200 kata saja dengan melihat substansi abstraknya yaitu tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan.

Kata Kunci: Kata kunci terdiri atas 3 sampai 5 kata dan/atau kelompok kata; Ditulis sesuai urutan urgensi kata; Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;).

How to Cite: Nama Belakang, Huruf Pertama Nama Depan dan Huruf Pertama Nama Tengah/Inisial. Contoh: (Suharyanto, A., & Joko, S.S. (Sumitro Sasono Joko). (2019). Judul artikel yang maksimal hanya 15 kata, huruf besar di awal kata, kecuali kata sambung.. *Jurnal Tinta Nusantara*, 1 (3): 127-131.

* DOI: <http://doi.org/...>
Available Online: Oktober 2021
2021. Published by LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sangatta. This is an open access article under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License..



Pendahuluan (Cambria Bold 12 pt)

Pendahuluan ditulis dengan font Cambria ukuran 12 pt (Abram dan Prausnitz, 1975). Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literature dahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis (Calvar dkk, 2010). Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana di laporan penelitian, tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literature terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel.

Kerangka Teori (Cambria Bold 12 pt)

Isi kerangka teori adalah uraian/landasan teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan kajian/penelitian dan digunakan dalam menganalisis permasalahan yang ada di dalam tulisan, ditulis font Cambria 12. Seluruh sumber teori yang dikutip dalam bagian ini harus ada di dalam daftar rujukan/pustaka.

Metode Penelitian (Cambria Bold 12 pt)

Isi metode penelitian adalah teknik pengumpulan data, sumber data, cara analisis data, uji korelasi, dan sebagainya, ditulis dengan font Cambria 12. Dalam bagian ini dapat juga dicantumkan rumus ilmiah yang digunakan untuk analisis data secara statistik, penulis menggunakan fitur equation pada Microsoft Word untuk menulis rumus ilmiah.

Hasil dan Pembahasan (Cambria Bold 12 pt)

Sub Pembahasan (Cambria Bold dan Italic 12 pt)

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Hasil dan pembahasan ditulis dengan font Cambria ukuran 12 pt. Hasil penelitian dapat juga ditunjukkan dalam bentuk gambar dan tabel. Harap sertakan caption yang jelas.



Gambar 1. Keterangan gambar ditulis bold dengan font Cambria 9 pt, alignment : center

Untuk kualitas yang baik dalam tampilan naskah, gambar sebaiknya memiliki resolusi yang tinggi. Berikut beberapa pilihan format gambar yang memiliki resolusi yang baik seperti JPEG. Foto warna ataupun *grayscale* minimal 300 dpi.

Tabel 1. Contoh Tabel dengan font Cambria 9 pt, alignment : center

No	Isi	Keterangan	Jumlah

Kesimpulan dan Rekomendasi (Cambria Bold 12 pt)

Ditulis dengan font Cambria ukuran 12 pt. Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis/tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran/rekomendasi menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka (Cambria 12 pt Bold)

Daftar pustaka diurutkan sesuai abjad. Metode penulisan yang digunakan yaitu tipe APA. Daftar pustaka sebaiknya *up to date* (terbaru) yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dan jumlahnya minimal lebih dari 15 buah untuk tiap artikel. Penggunaan aplikasi referensi manager seperti Mendeley sangat dianjurkan. Font Cambria 12 pt. Berikut contoh penulisan referensi.

- Rahmathulla, V.K. Das P. Ramesh, M. & Rajan, R.K. (2007). Growth Rate Pattern and Economic Traits of Silkworm *Bombyx mori*, L under the influence of folic acid administration. *J. Appl. Sci. Environ. Manage.* 11(4): 81-84
- Suharyanto, A. (2016). Pusat Aktivitas Ritual Kepercayaan Parmalim di Huta Tinggi Laguboti, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*, 4 (2): 182-195.

Apabila sumber pustaka berupa buku teks, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul buku. volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).

Contoh:

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Apabila sumber pustaka berupa buku terjemahan ditulis mengikuti urutan: nama penulis asli. (tahun). buku terjemahan. judul buku terjemahan. volume (jika ada). edisi (jika ada). terjemahan. kota penerbit: nama penerbit (Judul buku di cetak miring).

Contoh:

Bourdieu, P. 2010. Dominasi Maskulin. Terjemahan Stephanus Anwar Herwinarko. Yogyakarta: Jalasutra.

Steel, R.G.D. & Torrie, J.H. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Biometrik. Terjemahan B. Sumantri. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam buku kumpulan artikel ditulis mengikuti urutan: nama penulis artikel. judul artikel. dalam: nama editor jika ada diikuti (Ed) (jika tunggal) atau (Eds) (jika lebih dari satu) dalam tanda kurung. (tahun). judul buku. volume (jika ada). edisi (jika ada). kota penerbit: nama penerbit (Judul buku dicetak miring).

Contoh:

Ancok, D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. dalam: Singarimbun M dan Efendi (Eds). (1999). Metode penelitian survey. Jakarta: LP3ES

Linz, J & Stephan, A. Some Thought on Decentralization, Devolution and The Many Varieties of Federal Arrangements. In: Jhosua K (Ed). (2001). Crafting Indonesian Democracy. Bandung: Penerbit Mizan

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam prosiding ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul naskah seminar. judul prosiding. tempat penyelenggaraan seminar. waktu penyelenggaraan (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Setiawan, D. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter di Era Global. Prosiding Penguatan Kompetensi Guru dalam Membangun Karakter Kewarganegaraan di Era Global. Seminar Nasional dalam Rangka Memperingati Hari Guru. Medan 28 November 2015.

Apabila sumber pustaka berupa karya ilmiah yang tidak dipublikasikan (misal: skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian), ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul laporan penelitian. nama proyek penelitian. kota penerbit: instansi penerbit/lembaga (Tulisan skripsi/tesis/ disertasi/laporan penelitian dicetak miring).

Contoh:

Latifah, S.S. (2011), Perbedaan Kerja Ilmiah Siswa Sekolah Alam dalam Pembelajaran Sains dengan Pendekatan PJBL Yang Terintegrasi, Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Adjuh, R. (2001). Pengaruh Faktor Budaya terhadap Kemiskinan Masyarakat Nelayan di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang. Tesis. Sekolah Pascasarjana UNIMED.

Apabila sumber pustaka berupa artikel dalam surat kabar/majalah umum, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. nama surat kabar/majalah. kota, tanggal terbit dan halaman (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Syamsuddin, A. (2008). Penemuan Hukum Ataukah Perilaku Chaos? Kompas. Jakarta. 4 Januari. Hlm.16

Kukuh, A. (2008). Obsesi Pendidikan Gratis Di Semarang. Suara Merdeka. Semarang 5 Maret. Hlm. L

Apabila sumber pustaka berupa artikel jurnal online, ditulis dengan urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. nama jurnal. volume(nomor): halaman (Nama jurnal dicetak miring).

Contoh:

Ernada, S.E. (2005). Challenges to The Modern Concept of Human Rights. J. Sosial-Politika. 6(11): 1-12

Siregar, N.S.S. (2016). Tingkat Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA, 4 (1): 1-10.

Apabila sumber pustaka berupa artikel online (internet) tanpa tempat terbit dan penerbit, ditulis mengikuti urutan: nama penulis. (tahun). judul artikel. Diunduh di alamat website tanggal (Judul artikel dicetak miring).

Contoh:

Hariyanto, M, (2012). Ilmu Sosial dan Hegemoni Barat: Tantangan Bagi Ilmuan Sosial Muslim. Diunduh di <http://muhsinhar.staff.umy.ac.id/ilmu-sosial-dan-hegemoni-barat-tantangan-bagi-ilmuan-sosial-muslim/> tanggal 09 Juli 2017

Levy, M. (2000). Environmental scarcity and violent conflict: a debate. Diunduh di <http://wwics.si.edu/organiza/affil/WWICS/PROGRAMS/DIS/ECS/report2/debate.htm> tanggal 4 Juli.